ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate* governance terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan modifikasi penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh (Saidat, Silva, & Seaman, 2019) yang membahas hubungan *corporate governance* dan kinerja keuangan pada perusahaan keluarga dan non-keluarga di Yordania. Mekanisme *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan ukuran dewan direksi, persentase komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan terkonsentrasi, dan ukuran komite audit. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan ROA sebagai *accounting-based measure* dan Tobin's Q sebagai *market-based measure*.

Sampel penelitian yang digunakan merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 - 2021. Teknik pemilihan sampel yang digunakan merupakan *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Sebanyak 89 perusahaan dari 166 perusahaan memenuhi kriteria dengan jumlah data keseluruhan sebanyak 356 data. Data penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari *annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang dirilis di *website* resmi perusahaan. Analisis yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan secara parsial ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*, kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on asset*, kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q, sedangkan persentase komisaris independen, kepemilikan asing, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, mekanisme *corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, ukuran perusahaan terbukti mampu memoderasi pengaruh kepemilikan terkonsentrasi terhadap *return on asset* serta pengaruh persentase dewan komisaris independen terhadap Tobin's Q.

Kata kunci: dewan direksi, struktur kepemilikan, komite audit, ROA, Tobin's Q